



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa” (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu.¹ Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut.²

Kegiatan menghafal Al-Qur’an serta mengkaji maknanya merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan di kalangan para sahabat dan diikuti oleh generasi muslim selanjutnya. Al-Qur’an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Sesungguhnya hanya orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur’an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه الدرمي)

¹ Dodi DA Armis Dally, *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, Semarang, Aneka Ilmu, 1992, h. 86

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h. 629

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dari Ali berkata: Telah bersabda Rasulullah SAW. *“Yang paling baik di antara kamu ialah orang yang belajar Al-Qur’an dan yang mengajarkannya.”* (HR. Ad-Darimi)³

Al-Qur’an diturunkan Allah Swt. di tengah-tengah bangsa Arab yang kebanyakan dari mereka masih buta huruf. Meskipun begitu, bangsa Arab adalah bangsa yang kuat daya ingatnya, hal ini sudah menjadi watak mereka. Apa yang dihafalnya itu melekat di dalam hatinya. Di dalam hadits Bukhari dikatakan bahwa ada tujuh orang sahabat yang hafal Al-Qur’an, mereka itu ialah Abdullah ibnu Mas’ud, Salim bin Mu’aqil maula Abu Huzaifah, Mu’az bin Jabal, Ubaiya bin Kaa’ab, Zaid bin Tsabit, Abu Zaid bin Sukun dan Abu Darda.⁴

Melihat kenyataan seperti itu maka di sarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara Al-Qur’an. Nabi Muhammad SAW. menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al-Qur’an dapat senantiasa terpelihara di masa nabi Muhammad SAW.

Al-Qur’an sebagai kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW. terbesar mempunyai ke istimewa tersendiri. Di antara ke istimewa Al-Qur’an itu adalah bahwa ia merupakan kitab yang mudah untuk dihafalkan, diingat dan dipahami. Firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٠٠﴾

³ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur’an*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014, h. 21-22

⁴ Manna Al-Quthan, *Mabahits fi Ulumil Qur’an*, Diterjemahkan oleh Halimuddin dengan judul *Pembahasan Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993, h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”* (QS.

Al-Qamar [54]: (17)⁵

Hal itu terjadi karena di dalam lafazh-lafazh dan kalimat serta ayat-ayat-Nya terkandung harmoni, kenikmatan dan kemudahan, yang membuatnya mudah dihafal bagi orang yang ingin menghafalkannya, ingin memasukkannya ke dalam dada dan menjadikan hatinya sebagai wadah bagi Al-Qur'an.⁶

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam menghafal Al-Qur'an sudah pasti Allah memudahkan bagi siapa saja yang mau menghafalkan Al-Qur'an tanpa dipersulit. Allah SWT juga telah menjamin terjaga kemurnian Kitab-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”* (QS. Al-Hijr [15]: (9)⁷

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Namun bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab, tetapi umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara kemurniannya dari segala bentuk makar yang berasal dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha ingin

⁵Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, Diponegoro, 2005, h. 423

⁶Yusuf Al-Qaradhawi, *Kaifa Nata'amal bil Qur'an*, yang diterjemahkan oleh Kathur Suhardi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2000, h. 135

⁷Depag RI, *op.cit.*, h. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggantinya, menambahkan sesuatu, mengurangi sesuatu darinya bahkan memusnahkan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

Proses menghafal Al-Qur'an, seseorang tidak hanya membaca dan berusaha menghafal diluar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadaburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. Dalam hal ini, seorang penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca. Dengan adanya proses menghafal tersebut, seseorang penghafal akan dapat membaca dengan lancar dan benar, ia akan tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalnya.

Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala (tanpa melihat buku dan catatan).⁸ Menghafal memang termasuk aktivitas yang sangat sulit, namun sebenarnya hambatan terbesar dalam menghafal adalah karena sering menganggap hafalan itu sulit dan takut hafalan tersebut akan lupa. Hal yang mudah sekalipun akan terasa susah bila selalu menganggap itu sebagai sebuah

⁸ Tri Rama Kama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Mitra Pelajar, tth, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan. Padahal hanya dengan kemauan yang kuat dan tekad sekeras baja saja, hambatan sebesar apapun akan bisa dihadapi dan impian setinggi langit dapat dicapai.

Dalam buku Yunsirno (penemu metode kampoenk jenius) mengatakan bahwa salah satu bagian penting dalam menghafal adalah mengerti apa yang dihafalnya. Salah satu kesalahan yang sering terjadi adalah bahwa si siswa hanya menghafal melulu tanpa ia mengerti apa yang dihafalnya.⁹

Jika seorang siswa belajar dengan cara seperti itu, maka ada dua kerugian utama yang di deritanya. Pertama, adalah ia telah membuang banyak waktu karena menghafal tanpa mengerti akan jauh lebih sulit daripada menghafal dengan mengerti. Kedua, sudah buang waktu banyak, tetap saja ia tidak menguasai pelajaran dan tidak bisa menyelesaikan ujian dengan baik.

Bacaan dan hafalan Al-Qur'an harus dilakukan terus menerus. Sebab kekalnya Al-Qur'an merupakan salah satu keistimewaan tersendiri. Hal ini tercermin dari penghafalnya yang tidak pernah putus dari generasi ke generasi, termasuk masih berlanjutnya hafalan dan bacaan secara lisan, disamping penulisannya juga.¹⁰

Adapun faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an menurut Majid Ubaid Al-Hafizh, salah seorang CEO Investment For Training and Develoment dan Praktisi Penghafal Al-Qur'an di Bahrain dalam bukunya 9 *Asrar Lihifdzi Al-Qur'an Al-Karim*, yang diterjemahkan oleh Ikhwanuddin dan Rahmat Arbi Nur Shaddiq dengan judul *9 Langkah Mudah Menghafal Al-*

⁹ Yunsirno (Penemu Metode Kampoenk Jenius), *Keajaiban Belajar*, Pontianak, Pustaka Jenius Publishing, 2012, h. 146

¹⁰ Syaikh Muhammad Al-Ghazali, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita, (Mengaplikasikan Pesan Kitab Suci dalam Konteks Masa Kini)*, Bandung, Khazanah, 2008, 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, mengatakan bahwa ada 16 faktor pendukung dalam menghafal Al-*Qur'an*, yakni:

- 1) Memperbaiki bacaan sebelum menghafal
- 2) Menggunakan mushaf dari satu cetakan
- 3) Menggunakan ukuran mushaf yang mudah untuk dibawa
- 4) Memilih waktu yang tepat untuk menghafal¹¹

Adapun waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

 - a. Waktu sebelum terbit fajar
 - b. Setelah fajar sehingga terbit matahari
 - c. Setelah bangun dari tidur siang
 - d. Setelah shalat
 - e. Waktu diantara magrib dan isya'¹²
- 5) Menghindari waktu-waktu yang kurang ideal untuk menghafal¹³

Tempat yang ideal untuk menghafal adalah tempat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

 - a. Jauh dari kebisingan
 - b. Bersih dan suci dari kotoran dan najis
 - c. Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
 - d. Tidak terlalu sempit
 - e. Cukup penerangan
 - f. Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan.
 - g. Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu bukan tempat yang biasa untuk ngobrol.¹⁴
- 6) Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal
- 7) Mampu menyambung dari awal hingga akhir sebelum berpindah ke surat lain
- 8) Memperhatikan ayat-ayat yang mirip
- 9) Menentukan target hafalan setiap hari
- 10) Menghafal dari surat yang disukai
- 11) Memanjakan dan memberi penghargaan kepada diri sendiri setiap selesai menghafal juz atau surat tertentu
- 12) Melazimi halaqah *tahfidz*
- 13) Menghadiri majlis *tahfidz*
- 14) Mengetahui mekanisme pembelajaran *tahfidz*
- 15) Mencari lokasi yang tepat untuk menghafal

¹¹ Majdi Ubaid Al-Hafizh, 9 *Asrar Lihifdzi al-Qur'an al-Karim*, yang diterjemahkan oleh Ikhwannuddin dan Rahmat Arbi Nur Shaddiq dengan judul 9 *Langkah Mudah Menghafal al-Qur'an*, Solo, Aqwa Anggota SPI (Serikat Penerbit Islam), 1436H/2014M, h. 169-183

¹² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005, h. 59

¹³ Majdi Ubaid, *op.cit.*, h. 169-183

¹⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *op.cit.*, h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16) Memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menghafal¹⁵

Pada point yang pertama, yakni memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, maksudnya adalah sebelum mulai menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, pastikan bacaannya sudah benar terlebih dahulu. Majdi Ubaid *Al-Hafidz* menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan disimak oleh Syaikh Al-Hafidz terlebih dahulu sebelum mulai menghafal. Sebab, seseorang yang menghafal dengan bacaan yang salah, nantinya akan sulit untuk memperbaiki bacaannya dalam menghafal.¹⁶

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum proses menghafal dilakukan, hendaklah bacaannya benar terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang bacaan Al-Qur'annya belum benar, dipastikan hafalannya akan terdapat kesalahan. Sebaliknya juga bagi orang yang bacaannya telah benar, dipastikan ia mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Upaya menjadikan anak untuk bisa menghafal Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada mereka termasuk urusan yang terhitung vital dan tinggi nilainya dalam kehidupan ini. Namun dengan catatan seorang pendidik harus benar-benar kaya akan warisan ilmu dan keterampilan pendidikan lain yang dapat menunjang dalam merealisasikan harapannya dengan sebaik mungkin. Selain itu, seorang pendidik juga harus selalu mempersenjatai diri dengan skill yang bisa mempermudah dalam mencapai tujuannya itu, tanpa mendatangkan kerugian-kerugian atau efek buruk bagi jiwa siswa-siswi. Orang yang terbiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar para siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an akan memungkinkan siswa untuk memperoleh prestasi dalam aktivitasnya, lebih-lebih dalam korelasinya dengan kegiatan belajar.

¹⁵ Majdi Ubaid AL-Hafidz, *op.cit.*, h. 169-183

¹⁶ *Ibid.*, h. 169

¹⁷ *Ibid.*, h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya, untuk mencapai kompetensi siswa agar dapat menguasai sejumlah materi yang dibebankan dalam mata pelajaran ini, guru harus memiliki metode yang tepat agar siswa benar-benar dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah memiliki bidang studi Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an) untuk para siswa-siswinya. Seharusnya siswanya menyukai program yang telah dibuat tersebut. Padahal guru sudah berusaha melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya: pemberian tugas untuk menghafal Al-Qur'an adalah salah satu metode yang dilakukan guru untuk mempercepat hafal Al-Qur'an, guru menggunakan metode *halaqah* untuk putra, dalam metode ini para siswa mengelilingi guru ketika pelajaran tahfidz Al-Qur'an berlangsung sebagaimana yang diterapkan Rasulullah kepada para sahabatnya, sedangkan yang putri duduk seperti di bangku sekolah biasa. Dan juga guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an, guru juga menggunakan beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya metode *wahdah*, metode *sima'i*, dan metode *jama'*, karena pola menghafal para siswa-siswi tersebut berbeda-beda. Ada yang ketika menghafal tidak boleh ada suara yang berbunyi karena itu akan mengganggu konsentrasinya dalam menghafal, dll.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Musfid, S.Pd. (Guru Tahfidzul Qur'an)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di kelas XI Jurusan Agama masih terdapat gejala-gejala yang terjadi saat pelajaran tahfidzul Qur'an berlangsung, diantaranya:

1. Masih ada siswa yang hafalannya tidak lancar seperti berhenti sejenak untuk mengingat ayat berikutnya
2. Masih ada siswa hafalan Al-Qur'annya masih terbata-bata
3. Masih ada siswa hafalan Al-Qur'annya berhenti lama memikirkan ayat selanjutnya
4. Masih ada siswa hafalan Al-Qur'annya tidak bertahan lama

Berdasarkan penjelasan dan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS XI JURUSAN AGAMA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan Istilah.

1. Kemampuan Menghafal

Kata kemampuan dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berasal dari akar kata mampu, yang memiliki arti kuasa; kesanggupan melakukan sesuatu; dan dapat.¹⁹ Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala (tanpa

¹⁹ Tri Rama K, *op.cit.*, h. 323

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat buku dan catatan).²⁰ Jadi, kemampuan menghafal adalah kesanggupan dalam menghafal dan dapat mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat teks.

2. Al-Qur'an secara lughat berasal dari bahasa Arab yaitu qara-a, yaqrau, yang artinya membaca.²¹ Secara istilah pengertian Al-Qur'an adalah:

كَلَامُ اللَّهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمَكْتُوبُ بِالصَّحِيفِ الْمَنْقُولُ بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

Artinya: *Kalam Ilahi yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, tertulis dengan mushaf, ditransfer secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.*²²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat teks Al-Qur'an.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu di pecahkan terkait dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

²⁰ Ibid., h. 164

²¹ Tim Penulis Balai Litbang Agama Jakarta, *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, Jakarta, Jakarta, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2015, h. 23

²² Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fonetik & Fonologi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2012, h.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
- b. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
- e. Bagaimana metode hafalan Al-Qur'an yang digunakan oleh guru Tahfidzul Qur'an?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan, seperti yang telah dikemukakan pada identifikasi masalah di atas dan agar lebih spesifik dan menemukan inti dalam sebuah permasalahan, penulis membatasi penelitian ini pada: kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapatlah disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI jurusan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru?

D. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Sebagai bahan pertimbangan dari Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, guna menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya dalam hal mengembangkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan penulis dalam bidang *Tahfidz* Qur'an secara mendalam.

3. Kegunaan Penelitian

Sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S-1 jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd. di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.